

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sebagai salah satu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup melalui aktifitas jasmani berupa gerak. Gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya secara alami dan berkembang searah dengan zaman. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, kemampuan sosial, penalaran, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari kualitas pendidikan. Sehingga, peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Untuk mencapainya, pembaruan pendidikan di Indonesia perlu dilakukan secara terus-menerus sehingga, dapat menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni.

Upaya untuk mengembangkan potensi anak dalam permainan Bolabasket dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani disekolah, juga dapat melalui kegiatan olahraga pilihan yang diterapkan disekolah-sekolah. Bolabasket yang diterapkan dalam pendidikan jasmani harus dapat diarahkan dengan baik, serta dibimbing dengan baik agar dapat bermanfaat dalam usaha mewujudkan

tercapainya suatu tujuan pendidikan. Sebab dalam pelaksanaan permainan Bolabasket sangat erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan bagi anak, sehingga anak akan dapat mengemukakan ungkapan-ungkapan kreatifnya meningkatkan keterampilan gerak dan kebugaran jasmaninya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan gerak anak, yakni gerak yang dibutuhkan anak dalam usaha memperoleh berbagai pengalaman berupa pengetahuan dan keterampilan nilai, dan sikap maupun untuk belajar mengenal dirinya sendiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, dalam usaha menyelesaikan dan mengatasi perubahan-perubahan dilingkungannya. Jadi pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan fisik atau tubuh sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas-aktivitas jasmani.

Melalui kegiatan jasmani diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang secara sehat dan bugar jasmaninya, serta berkembang kepribadiannya secara harmonis. Dengan program pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah, dan terbimbing diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mencakup pembentukan dan pembinaan, pertumbuhan dan perkembangan jasmani dalam olahraga.

Permainan Bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam satu program pokok pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Permainan Bolabasket sudah berkembang disemua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, dari desa sampai kota. Sejalan dengan perkembangan olahraga bolabasket yang semakin pesat, maka permainan ini pun dimasukkan dalam kurikulum pendidikan jasmani yang harus diajarkan disemua jenjang pendidikan baik ditingkat SD, SMP, SMA, dan SMK serta perguruan tinggi. Demikian pula halnya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dimana permainan bolabasket termasuk dalam salah satu permainan dan olahraga bola besar.

Permainan bolabasket juga dapat dipakai sebagai sarana pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani, jiwa dan raga. Perkembangan jasmani dimaksud untuk pembentukan sikap tubuh yang baik

meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan serta keterampilan jasmani yang menyangkut kecepatan, kelincahan, daya tahan, kekuatan, kelentukan, dan sebagainya. Maksud dan tujuan diajarkannya permainan bolabasket yaitu agar siswa mengetahui keterampilan bolabasket dan mampu bermain bolabasket dengan baik.

Penguasaan keterampilan permainan bolabasket mempunyai peran penting untuk mendukung penampilan seorang pemain baik secara individu maupun secara kolektif. Mengingat pentingnya penguasaan keterampilan permainan bolabasket maka dalam kurikulum sekolah dicantumkan pembelajaran macam-macam keterampilan permainan bolabasket. Salah satu keterampilan yaitu passing. Passing merupakan operan yang dilakukan oleh dalam satu regu pemain, merupakan taktik yang dilakukan oleh regu yang berhak menyerang pertama dalam permainan. sehingga dalam pembelajaran permainan bolabasket dibutuhkan cara mengajar serta penggunaan model pembelajaran yang tepat, karena siswa yang di didik merupakan pemain bolabasket pemula, maka dalam mengajarkan harus dilakukan sebaik mungkin, agar siswa menguasai teknik passing, yaitu operan *chest pass* dengan baik dan benar. dalam tingkat satuan pendidikan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembinaan dasar bagi para siswa untuk mempelajari keterampilan suatu cabang olahraga diantaranya adalah keterampilan *chest pass* dalam permainan bolabasket. Apabila guru penjaskes mengajarkan keterampilan *chest pass* dalam permainan bolabasket dengan baik dan benar serta menggunakan model pembelajaran mengajar yang tepat, maka hal ini dapat mempercepat peningkatan keterampilan yang dimaksud.

Pengembangan kondisi fisik dan olahraga difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yakni disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik, karena bentuk-bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak, khususnya permainan bolabasket keterampilan *chest pass* yang pembelajarannya kurang maksimal dilakukan oleh siswa disekolah. Sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani, yang diselenggarakan disekolah. Hal tersebut guru adalah kunci dalam pelaksanaan pembelajaran yakni dimana guru dapat berhasil dalam tugasnya apabila ia

memahami sifat-sifat dan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa, dan setiap siswa akan diadakan peningkatan atau pemberian pengalaman baru, harus disesuaikan dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu dalam mentransformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi dilapangan khususnya di sekolah SMK N I Suwawa Kabupaten Bonebolango, bahwa siswa belum terampil dan menguasai dengan baik salah satu teknik dalam permainan bolabasket khususnya *chest pass* hal ini menyebabkan menurunnya tingkat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut mungkin disebabkan siswa belum memahami teknik yang baik dalam melakukan gerakan tersebut. Karena terdapat dari 22 siswa (13,6%), kategori kurang (K) terdapat 14 siswa (63.6%) dan kategori sangat kurang (SK) terdapat 5 siswa (22.7%). Hal ini di karenakan proses belajar mengajar (PBM) khususnya Bolabasket yang ada di sekolah belum begitu berjalan dengan maksimal seingga hasil dari keterampilan siswa masih dibawah rata-rata dengan berpatokan pada acuan diatas, maka hal ini perlu di perbaiki kedepannya sehingga bisa meningkatkan keterampilan masing masing siswa diekolah tersebut khususnya pada permainan Bolabasket. Kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu didukung oleh efesiensi kerja yang baik dengan memilih strategi pembelajaran mengajar.

Upaya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya keterampilan *chest pass* dalam permainan bolabasket di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bonebolango tidaklah mudah. Pada umumnya siswa belum menguasai operan *chest pass* dengan baik dan benar. Biasanya para siswa cenderung sekedar mengoper bola dengan kuat agar bola yang di sajikan sampai tepat pada sasaran tanpa memperhitungkan kesulitan dan epektifitas dari passing yang dilakukan. sebagai langkah atau solusi untuk meningkatkan keterampilan *chest pass* dalam perminan bolabasket khususnya mata pelajaran penjaskes pada siswa yang ada dapat di gunakan dengan model pembelajaran STAD yang bertujuan untuk mengajak siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Model *Student Team Achievement Divisions* merupakan model pembelajaran yang baik digunakan keterampilan gerak pada peserta didik, hal ini dikarenakan nantinya peserta didik akan dapat lebih berinteraksi dengan rekan belajar secara baik. Apabila interaksi diantara mereka telah baik, maka hasil belajar yang diharapkan akan semakin mudah untuk dicapai.

Sehubungan dengan ini, menurut pengamatan penulis bahwa kelemahan dalam pendidikan jasmani di SMK N I SUWAWA umumnya terdapat pada penggunaan model pembelajaran yang dimaksudkan diatas diakibatkan tugas gerak yang diberikan kepada siswa tidak berdampak positif terhadap pengembangan dan penguasaan keterampilan *Chest pass* pada permainan bolabasket.

Berdasarkan realita lapangan, banyak siswa yang belum memiliki keterampilan *chest pass*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan yang tepat. Oleh karena itu penulis memformulasikan dalam sebuah judul “Meningkatkan keterampilan *chest pass* dalam permainan Bolabasket melalui penerapan model pembelajaran STAD Kelas XI TKJ<sup>A</sup> SMK N I Suwawa kabupaten bonebolango”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu kurangnya keterampilan dan penguasaan siswa dalam pembelajaran bolabasket sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa SMK N I Suwawa kabupaten bonebolango, penggunaan model pembelajaran yang belum tepat sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan keterampilan *chest pass* pada permainan bolabasket siswa kelas XI TKJ<sup>A</sup> SMK N I Suwawa Kabupaten bonebolango” ?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah tentang siswa tidak dapat melakukan keterampilan *chest pass* dengan baik dan benar pada siswa kelas XI TKJ<sup>A</sup> SMK N I Suwawa dapat dilakukan dengan pembelajaran STAD. Dengan penggunaan model pembela

jaran STAD tersebut maka yang terdapat pada rumusan masalah dapat dipecahkan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan peneliti untuk menjawab permasalahan di atas dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa dalam belajar.
- b. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara melakukan *chest pass* dengan baik dan benar dalam permainan bolabasket.
- c. Guru membentuk siswa dalam berkelompok antar siswa yang mampu dan belum mampu melakukan *chest pass*.
- d. Siswa melakukan *chest pass* sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan intruksi agar siswa merasa di hargai.
- f. Bersama guru mitra mempersiapkan segala keperluan siswa yang akan digunakan pada saat melaksanakan penelitian

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* tujuannya meningkatkan keterampilan *Chest pass* yang dibelajarkan di sekolah SMK N I Suwawa Kabupaten Bonebolango

### **1.6 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Manfaat teoritis**

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa : Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga siswa dapat menguasai keterampilan *chest pass* dalam permainan bolabasket khususnya pada mata pelajaran penjaskes di sekolah.
- b. Bagi Peneliti : dapat menambah pengetahuan bahwa meelalui pembelajaran STAD dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan sekaligus memberi pengalaman yang sangat berharga dalam melakukan kegiatan ilmiah dalam bentuk penelitian
- c. Bagi Guru : Melalui penelitian ini di harapkan guru dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan pengetahuan dalam strategi dan proses pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam mencerna dan meningkatkan keterampilan *chest pass* dalam permainan bolabasket
- d. Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan sebelumnya. Dan sebagai bahan masukan pula pada siswa SMK N I Suwawa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.